

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya membantu peserta didik berpindah dari fitrahnya menuju peradaban manusia dan jiwa yang lebih baik, baik jasmani maupun rohani. Pembangunan kehidupan pribadi, keagamaan, keluarga, masyarakat, dan kebangsaan menggunakan pendidikan, yang dimulai di lingkungan rumah, terus dikontraskan di lingkungan sekolah, dan diperkaya di masyarakat. Selain itu, lembaga pendidikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan globalisasi, perkembangan teknologi, industrialisasi, dan kompleksitas informasi yang semakin meningkat. Tujuan ini adalah untuk membantu sistem pendidikan berkembang menjadi pemimpin, manajer, inovator, operator, dan sistem adaptif perubahan yang efisien. Oleh karena itu, perlu untuk menciptakan sistem pendidikan untuk masa depan agar lebih memenuhi kebutuhan masyarakat dan kesulitan masa depan. datang. (Sujana, 2019: 29).

Belajar adalah upaya membimbing siswa ke dalam proses belajar agar mereka dapat mencapai tujuan belajarnya seperti yang diharapkan. Pada hakikatnya belajar adalah interaksi antara guru dan siswa, yang melaluinya diharapkan seseorang dapat menjadi lebih baik (Aprida Pane, 2017:335). Dalam melakukan pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator, dalam hal ini guru akan memfasilitasi proses belajar mengajar, yaitu dengan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran, memutuskan materi apa yang akan dipelajari, bagaimana menyampaikannya, dan apa untuk mencapai, strategi dan taktik. Media apa yang akan digunakan untuk mengecek kemajuan siswa kemudian membantu dan membimbing siswa dalam kegiatan belajarnya sendiri (Heriansyah, 2018:122).

Berdasarkan observasi pra penelitian yang Penulis lakukan di SDN Telaga Asih 02. proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Matematika sering terjadi siswa kurang aktif memperhatikan. Dalam pengamatan Penulis hal ini diakibatkan karena kecenderungan Guru dalam menggunakan metode ceramah

yang mengakibatkan murid bosan dan cenderung enggan mendengarkan. Akibatnya, pembelajaran adalah satu arah dan siswa tidak diberi umpan balik. Oleh karena itu, belajar matematika menjadi tidak menyenangkan bagi siswa, yang kemudian menjadi tidak tertarik untuk melakukannya.

Sejak hari pertama sekolah dasar hingga akhir sekolah menengah, kemampuan matematika untuk kebutuhan manusia harus diajarkan. Untuk mendapatkan budak ke mana mereka harus pergi, Anda perlu mengembangkan kemampuan berpikir kooperatif serta kemampuan berpikir analitis, sistematis, kritis, dan kreatif.. Matematika memiliki dampak signifikan pada kehidupan sehari - hari bagi perempuan karena matematika memberikan keterampilan bagi perempuan untuk terlibat dalam pemikiran kritis, kreatif , dan logis serta untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah . Untuk menangani berbagai masalah dalam kehidupan sehari - hari seorang wanita , akan sangat membantu jika memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memilah dan memecahkan masalah. Disadari atau tidak, siswa terus-menerus menghadapi masalah yang menuntut kemampuan pemecahan masalah baik pada tingkat individu maupun lingkungan. (Sulthon, 2020: 28)

Karakteristik matematika sebagai satu kesatuan pengetahuan , serta peran dan matematika terapan di antara cabang - cabang pengetahuan yang terkait dan aplikasinya . Karena tidak pernah mengandalkan ilmu-ilmu lain selama evolusinya, matematika dikenal sebagai ratunya ilmu-ilmu. Akan tetapi, matematika secara konsisten memberikan bimbingan kepada ilmu-ilmu lain agar dapat maju, baik dalam bentuk teori atau lebih khusus dalam bentuk aplikasi.. Banyak aplikasi matematika yang ditemukan di banyak disiplin akademis , terutama dari perspektif hukum. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi ilmu pengetahuan dan penggunaan matematika dalam pemikirannya menentukan kematangan ilmu tersebut. Kontribusi matematika untuk kemajuan pendidikan matematika sangat penting. sekolah dasar (Kamarullah, 2017: 22).

Tidak mungkin membicarakan matematika tanpa menyertakan berhitung. Setiap bidang matematika diajarkan, termasuk aljabar, geometri, statistik, dan banyak lagi. Studi mata pelajaran lain juga mengalami kemajuan, termasuk ilmu-

ilmu sosial seperti ekonomi, fisika, kimia, dan biologi. Ini berguna dalam kehidupan sehari-hari, misalnya, ketika ada kerugian moneter, kehilangan beberapa individu, kehilangan kesehatan, atau kehilangan waktu. Untuk mempelajari matematika dalam materi pelajaran, kegiatan belajar mengajar perlu mendapatkan pertimbangan yang matang. Teknik, metode, model, pendekatan, dan strategi pembelajaran matematika meningkatkan keterampilan berhitung siswa. Hal ini tak lepas dari konsep pembelajaran itu sendiri, adalah dukungan yang diberikan oleh pendidik untuk memungkinkan siswa memperoleh informasi, penguasaan keterampilan, pengembangan karakter, dan pembentukan sikap dan keyakinan. (Djamaluddin & Wardana, 2019: 12).

Ada banyak metode yang tersedia saat ini untuk mengalikan angka. Intinya, semua pendekatan bermanfaat, dan karena semua anak memiliki hak untuk mempelajari pendekatan yang sudah digunakan, mereka semua memiliki akses ke banyak keterampilan. Metode Jarimatika adalah salah satu yang telah dirancang untuk mengajar matematika, khususnya berhitung perkalian. 10 jari tangan digunakan dalam metode Jarimatika untuk menambah, mengurangi, mengalikan, dan membagi angka. Angka-angka yang terlibat dalam operasi perkalian ini dipecah menjadi tiga kelompok: kelompok 1 angka 6 sampai 10, kelompok 2 angka 11 sampai 20, dan kelompok 3 angka 21 sampai 30. 5 digit dari 40 sampai 50. Setiap jari memiliki sistem penomoran yang berbeda yang telah disesuaikan dengan pengelompokan. (Suparni, 2018: 40).

Dalam mempelajari Matematika, adanya Guru harus memiliki kompetensi dalam mengembangkan jenis-jenis media belajar agar anak dapat memahami dan tidak ketakutan saat mempelajari Matematika. Salah satunya variasi metode pembelajaran Matematika yang dapat diterapkan adalah Jarimatika. Jarimatika adalah cara menggunakan jari tangan untuk menghitung operasi kali-bagi-tambah-kurang. Menurut kaidah, jarimatika adalah cara mengajar anak-anak berhitung dasar yang sederhana dan menyenangkan. Jarimatika adalah singkatan dari finger and math. 10 jari di tangan kita dikenal sebagai jari, dan kemampuan untuk menghitung dikenal sebagai aritmatika. Oleh karena itu, Jarimatika adalah metode berhitung jari. Dengan menggunakan item aktual, pendekatan Jarimatika

memungkinkan siswa memahami pengertian KaBaTaKu (kali-bagi-tambah-kurang) (jari).(Bima Suci:2016)

Berdasarkan hasil wawancara pra survey peneliti kepada Jamhari, S. Pd. selaku Wali kelas IV SDN Telaga Asih 02, Perkalian siswa ada masalah , tetapi perkalian adalah hal yang tidak boleh dilakukan di kelas atas , yaitu kelas IV , V , dan VI . Dia membuat rencana pelajaran dan berusaha menjadi guru yang ketat dan disiplin. Beberapa teknik yang ia gunakan antara lain ceramah.. Selain itu, selama proses pembelajaran , beberapa siswa antusias tetapi yang lain tidak .

Penulis memiliki ketertarikan lebih dalam mengkaji pengaruh metode Jarimatika dalam mata pelajaran Matematika. Adapun judul penelitian ini *“Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dasar SD (Studi Kasus Siswa Kelas IV SDN Telaga Asih 02 Tahun Pelajaran 2021/2022).*

B. Identifikasi Masalah

Berikut diidentifikasi sebagai masalah yang berkembang berdasarkan latar belakang masalah:

1. Siswa belum memahami cara mengalikan bilangan.
2. Hasil belajar matematika siswa yang kurang baik.
3. Pembelajaran merupakan mata pelajaran yang banyak dikhawatirkan siswa.
4. Untuk tahun ajaran 2021–2022 belum diketahui pengaruh pendekatan Jarimatika terhadap hasil belajar perkalian siswa kelas IV SDN Telaga Asih 02 semester 2.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki fokus penelitian, Pengaruh metode Jarimatika terhadap pembelajaran materi perkalian matematika di SDN Telaga Asih 02 siswa kelas IV merupakan keterbatasan pembelajaran..

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah Metode Jarimatika Berpengaruh Signifikan terhadap pembelajaran Matematika materi perkalian di SD?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini. Untuk mengetahui pengaruh metode Jarimatika terhadap pembelajaran Matematika pada materi perkalian siswa kelas di SDN Telaga Asih 02.

F. Manfaat Penelitian

Besar harapan, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi setiap kalangan, adapun manfaat yang diberikan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan, khususnya terhadap kajian pendidikan guru sekolah dasar atau pendidikan secara general

b. Bagi akademik

Dapat memberikan informasi dan menambah daftar pustaka yang terdapat di Universitas Buana Perjuangan, dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan informasi yang bermanfaat bagi yang berminat mempelajari dan memperluas ilmunya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penulis dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh metode Jarimatika pada pelajaran Matematika.

b. Bagi sekolah

Temuan penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh sekolah ketika membuat penilaian tentang bagaimana meningkatkan teknik pengajaran serta ketika membuat dan menyempurnakan kebijakan tambahan.

c. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan dapat memperoleh informasi terkait dengan pengaruh metode jarimatika pada mata pelajaran Matematika.

d. Bagi Siswa

Besar harapan Penulis, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan bagi siswa dalam mengoptimalkan dan menjalankan proses pembelajaran Matematika.

